

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DAN PERAN GURU PENDAMPING
DALAM EKSTRAKURIKULER *MUHADHARAH* TERHADAP SIKAP
KEPERCAYAAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH
PACIRAN LAMONGAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fillah Babul Fathatul Jannah
NIM : 16490015

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fillah Babul Fathatul Jannah

NIM : 16490015

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DAN PERAN GURU PENDAMPING DALAM EKSTRAKURIKULER *MUHADHARAH* TERHADAP SIKAP KEPERCAYAAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH PACIRAN LAMONGAN” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Harap maklum adanya. Terimakasih

Yogyakarta, 7 Februari 2020

Yang menyatakan,



Fillah Babul Fathatul Jannah
NIM. 16490015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fillah Babul Fathatul Jannah
NIM : 16490015
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Februari 2020

Yang menyatakan,



Fillah Babul Fathatul Jannah
NIM. 16490015



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Saudari:

Nama : Fillah Babul Fathatul Jannah

NIM : 16490015

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa dan Peran Guru Pendamping dalam Ekstrakurikuler *Muhadharah* terhadap Sikap Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Mei 2020

Pembimbing,

Rinduan Zain, S.Ag. M.A.

NIP. 19700407 199703 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-797/Un.02/DT/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DAN PERAN GURU PENDAMPING DALAM EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH PACIRAN LAMONGAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **FILLAH BABUL FATHATUL JANNAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **16490015**
Telah diujikan pada : **Senin, 18 Mei 2020**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 5f277948696fe



Penguji I
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5ef46f9750a23



Penguji II
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f209def81d89



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah dilakukan ujian munaqosyah pada hari Senin 18 Mei 2020 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fillah Babul Fathatul Jannah
NIM : 16490015
Judul : **Pengaruh Keaktifan Siswa dan Peran Guru Pendamping dalam Ekstrakurikuler Muhadharah terhadap Sikap Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan**


Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi,


Rirduan Zam, S.Ag, M.A.
NIP. 197004071997031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ۝ ٣٠

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata): "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu"¹

(QS. Fusshilat : 30)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Penerbit PPPA, 2007), 480.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selau Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banya motivasi selama saya menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi. Saya mengucapkan terima kasih atas ilmu dan motivasi yng Bapak berikan selama penyusunan skripsi. Menjadi mahasiswa bimbingan Bapak merupakan suatu kebanggaan dari saya.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing saya selama ini.
6. Bapak Drs. Muhammad Dawam Saleh., selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan.
7. Segenap Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan, yang telah memberikan saya ijin penelitian. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada segenap santri Madrasah Aliyah di Pesantren Al-Ishlah yang telah membantu saya dalam mencari data penelitian dengan mengisi kuesioner yang saya bagikan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Mahfud dan Ibu Siti Nur Faizatur Rohmah yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran, serta selalu mengiringi dengan limpahan doa dan restunya. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada adik-adik saya Aditya Fisabili dan Neysa Nisrina Khalda yang telah memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan Adhiraja MPI 2016, Fajria Nuril Husna, Thahera Cahya Listianti, Afifatur Rohmah, Ratih Fatmadewi, dan Zeni Resmita sebagai rekan seperjuangan dan teman bertukar pikiran, serta

teman-teman satu pembimbing yang telah memberikan semangat dan tempat bertukar ilmu.

10. Teman-teman padang pasir saya Ainun Puspa Giri, Kunia Azizah Nur, Aisyah Rahma Yanti, Salsa Mellynia Putri yang selalu menghibur saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Asy Syifa' Muhammadiyah Bantul, serta semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis diterima sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT.

Yogyalarta, 16 Februari 2019

Penulis,



Fillah Babul Fathatul Jannah
NIM. 16490015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fillah Babul Fathatul Jannah. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Muhadharah dan Peran Guru Pendamping terhadap Sikap Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran, Lamongan.* Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri. Penelitian ini berdasarkan teori Kahler dan Achmad tentang membangun rasa percaya diri melalui sebuah tekanan atau apresiasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran, Lamongan dengan sampel 289 santri dari populasi 1.021 santri. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata, yaitu melalui teknik *random sampling* dengan menggunakan *random table*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler *muhadharah* (X_1) dan peran guru pendamping (X_2), sedangkan variabel dependen adalah sikap kepercayaan diri (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Berdasarkan hasil uji korelasi bivariat, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_1 (keaktifan siswa) terhadap variabel Y (sikap kepercayaan diri) karena angka signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Terdapat koefisien korelasi yang positif sebesar 0,357 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang lemah sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sementara itu, dalam korelasi parsial dihasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,233 dan nilai signifikansinya $0,000 < \alpha < 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Perbandingan antara korelasi bivariat dan korelasi parsial adalah $r_{yx} > r_{yx.z}$ = $0,357 > 0,233$. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan *muhadharah* berpengaruh terhadap sikap kepercayaan diri santri karena dimediasi oleh peran guru pendamping. Dengan demikian, H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Sementara itu, dalam uji regresi dihasilkan koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan angka 0,153. Artinya, variabel sikap kepercayaan diri (Y) mampu diterangkan oleh variabel keaktifan siswa (X_1) dan peran guru (X_2) sebesar 15,3%. Sementara itu, sebesar 84,7%

diterangkan oleh faktor lain. Selanjutnya, dihasilkan nilai t_{hitung} variabel X_1 sebesar 4,055 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,968$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan variabel X_2 didapat nilai $t_{hitung} = 2,909$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,968$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kontribusi keaktifan siswa terhadap kepercayaan diri sebesar 37,3%, sedangkan kontribusi peran guru pendamping terhadap sikap kepercayaan diri sebesar 13,4%. Dari uji regresi dihasilkan persamaan regresi, yaitu $Y = 0,436 + 0,373X + 0,134X$. Dengan demikian, setiap penambahan satu satuan pada variabel keaktifan siswa dan variabel peran guru pendamping akan menyebabkan kenaikan angka pada variabel sikap kepercayaan diri santri sebesar 0,507 poin atau 51%.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* dapat mempengaruhi sikap kepercayaan diri santri pondok pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan yang dimediasi atau dikontrol oleh peran guru dalam membimbing, membina, memberikan materi kepada siswa yang bertugas, memberi motivasi agar tetap aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler, memberi penilaian dalam setiap kegiatan muhadharah berjalan. Kepercayaan diri siswa dapat dilihat dengan siswa yang mampu berbicara didepan umum, mampu menyampaikan khutbah saat shalat jum'at.

Kata kunci. Keaktifan Siswa, Peran Guru Pendamping, Sikap Kepercayaan Diri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori.....	18
B. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III: METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	32
1. Keaktifan Siswa (X_1).....	32
2. Peran Guru Pendamping (X_2).....	34
3. Sikap Kepercayaan Diri (Y).....	37
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Analisis Inferensial.....	48

BAB IV:	DESKRIPSI OBJEK PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH PACIRAN LAMONGAN DAN PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DAN PERAN GURU DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER <i>MUHADHARAH</i> TERHADAP SIKAP KEPERCAYAAN DIRI SANTRI.....	52
	A. Deskripsi Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan	52
	1. Visi dan Misi Pondok.....	54
	a. Visi.....	54
	b. Misi.....	54
	2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	55
	3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan.....	56
	4. Sarana dan Prasarana.....	57
	a. Gedung dan Bangunan.....	57
	b. Fasilitas Pendidikan.....	58
	B. Deskripsi Data.....	59
	1. Komposisi Sampel.....	59
	2. Distribusi Frekuensi Data.....	60
	3. <i>Crosstabs</i> (Tabel Hubungan).....	62
	C. Statistik Inferensial.....	81
	1. Korelasi Bivariat.....	81
	2. Korelasi Parsial.....	82
	3. Regresi Linier Berganda.....	83
BAB V:	KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
	A. Kesimpulan.....	91
	B. Saran.....	94
	DAFTAR PUSTAKA.....	95
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	


 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	: Daftar Jumlah Santri MA Al-Ishlah	28
Tabel 3.1	: Daftar <i>Random Sampling</i> Santri Kelas XII	29
Tabel 3.2	: Daftar <i>Random Sampling</i> Santri Kelas XI	30
Tabel 3.3	: Daftar <i>Random Sampling</i> Santri Kelas X.....	31
Tabel 3.4	: Interval Skor Variabel Keaktifan Siswa.....	34
Tabel 3.5	: Interval Skor Variabel Peran Guru Pendamping	36DATA
Tabel 3.6	: Interval Skor Variabel Sikap Kepercayaan Diri.....	38
Tabel 3.7	: Kisi-Kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran	40
Tabel 3.8	: Uji Validitas Variabel Keaktifan Siswa (X_1).....	42
Tabel 3.9	: Uji Validitas Variabel Peran Guru Pendamping	43
Tabel 3.10	: Uji Validitas Variabel Sikap Kepercayaan Diri	44
Tabel 3.11	: Kriteria uji reliabilitas instrumen berdasarkan <i>Cronbac'h</i> <i>alpha</i>	45
Tabel 3.12	: <i>Reability Statistic</i> Variabel Keaktifan Siswa.....	46
Tabel 3.13	: <i>Reability Statistic</i> Variabel Peran Guru.....	46
Tabel 3.14	: <i>Reability Statistic</i> Variabel Sikap Kepercayaan Diri	46
Tabel 3.15	: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	49
Tabel 4.0	: Data Sarana dan Prasarana Gedung dan Bangunan.....	57
Tabel 4.1	: Data Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan	58
Tabel 4.2	: Deskripsi Data Berdasarkan Kelas Responden	59
Tabel 4.3	: Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	59

Tabel 4.4	: Tingkat Keaktifan Siswa	60
Tabel 4.5	: Tingkat Peran Guru	61
Tabel 4.6	: Tingkat Sikap Kepercayaan Diri	61
Tabel 4.7	: Tabel Hubungan antara Kelas Responden dan Tingkat Keaktifan Siswa	62
Tabel 4.8	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	64
Tabel 4.9	: Tabel Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Keaktifan Siswa	65
Tabel 4.10	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	66
Tabel 4.11	: Tabel Hubungan antara Kelas Responden dan Tingkat Peran Guru	67
Tabel 4.12	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	69
Tabel 4.13	: Tabel Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Peran Guru	70
Tabel 4.14	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	71
Tabel 4.15	: Tabel Hubungan antara Kelas Responden dan Tingkat Kepercayaan Diri	72
Tabel 4.16	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	74
Tabel 4.17	: Tabel Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Kepercayaan Diri	74
Tabel 4.18	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	75
Tabel 4.19	: Tabel Hubungan antara Tingkat Keaktifan Siswa dan Tingkat Kepercayaan Diri	76

Tabel 4.20	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	78
Tabel 4.21	: Tabel Hubungan antara Tingkat Peran Guru dan Tingkat Kepercayaan Diri	79
Tabel 4.22	: Tabel <i>Chi-Square Tests</i>	80
Tabel 4.23	: Korelasi Bivariate antara Keaktifan Siswa dan Sikap Kepercayaan Diri	81
Tabel 4.24	: Korelasi Parsial antara Keaktifan Siswa dan Sikap Kepercayaan Diri yang Dikontrol dengan Peran Guru	82
Tabel 4.25	: <i>Model Summary</i>	83
Tabel 4.26	: ANOVA.....	84
Tabel 4.27	: <i>Coefficients</i>	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.0 : Skema Hubungan Variabel X_1 dan Variabel Y	32
Gambar 3.1 : Skema Hubungan Variabel X_1 dan Variabel Y dengan Mediasi Variabel X_2	32
Gambar 3.2 : Skema Hubungan Variabel X_1 dan Variabel X_2 saling Berpengaruh dengan Variabel Y	32
Gambar 4.0 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran V	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VI	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat OPAK
Lampiran XI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XII	: Curriculum Vitae
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Kuesioner Penelitian
Lampiran XV	: Random Table
Lampiran XVI	: Hasil Input Data SPSS
Lampiran XVII	: Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri merupakan salah satu aspek sikap penting yang harus dimiliki setiap individu. Apabila seseorang percaya bahwa dirinya mempunyai kemampuan, ia akan mudah melakukan sesuatu seperti dapat berbicara di depan umum dengan baik tanpa grogi. Dalam dunia pendidikan, sikap percaya diri sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Percaya diri menurut Iswikharmanjaya dan Agung merupakan ciri dari kepribadian seseorang atas keyakinan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu menciptakan sifat positif dalam dirinya tanpa terpengaruh oleh seseorang.² Sifat percaya diri sangat dibutuhkan oleh siswa sehingga dia percaya terhadap kemampuan yang telah dimilikinya. Peserta didik dapat mengembangkan sikap percaya diri dengan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pilihan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik di sekolah, maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk menambah wawasan siswa serta mengembangkan bakat dan minat siswa.³

Bernadus mengatakan bahwa ekstrakurikuler dapat mengembangkan peserta didik dan memantapkan pengembangan

² Babby Hasmayni, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Remaja," *Jurnal Uma* 6, no. 2(2014): 99.

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 164.

kepribadian siswa seperti membangun kepercayaan diri.⁴ Peserta didik dapat mengembangkan sikap percaya diri dengan aktif dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler ialah ekstrakurikuler *muhadharah*. Ekstrakurikuler *muhadharah* diharapkan mampu menumbuhkan sikap kepercayaan diri siswa.

Selama ini tingkat kepercayaan diri digunakan untuk meninjau prestasi baik prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, pemahaman pembelajaran, maupun *public speaking* atau kecemasan berbicara di depan umum. Sementara itu, dalam dunia pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa seperti sikap kepercayaan diri. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membangun sikap kepercayaan diri siswa ialah kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*. Tidak hanya dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*, tetapi sikap kepercayaan diri dapat terbentuk apabila siswa aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan juga dapat melalui peran guru pendamping ekstrakurikuler dalam membimbing siswanya. Oleh karena itu, perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, dapat dilihat *independent variable* ialah keaktifan siswa

⁴ Bernadus Gapi, "Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Prosiding Seminar Nasional* (2015): 432.

dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah*, sedangkan *dependent variable* ialah sikap kepercayaan diri.

Telah banyak penelitian yang membahas pengaruh sikap kepercayaan diri. Salah satunya ialah penelitian Intan Vandini yang mengukur kepercayaan diri terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VII di SMPN 208 Ciracas. Peneliti tersebut menjelaskan bahwa apabila peserta didik ingin memperoleh prestasi Matematika yang baik, peserta didik harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Dalam penelitian tersebut dilakukan uji korelasi dan uji regresi. Uji korelasi menghasilkan t hitung= 9,172 dengan t tabel= 2,021, sedangkan uji regresi dilakukan dengan menggunakan uji F yang memperoleh F tabel= 4,10 dan F hitung= 5,46. Hasil kedua pengujian tersebut sama-sama signifikan yang artinya kepercayaan diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar Matematika.⁵ Selaras dengan penelitian Maman Achdiyat dan Kartika Dian Lestari, penelitian tersebut juga menyatakan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 208 Jakarta. Tidak hanya dengan kepercayaan diri, tetapi keaktifan siswa di dalam kelas juga berpengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa. Sama dengan penelitian di atas, uji yang dilakukan ialah uji korelasi dan uji regresi ganda. Hasil akhir penelitian ini menghasilkan $ryx_{1 \times 2} = 0,72$. Sementara itu, kekuatan sumbangan dengan koefisien determinasi sebesar 0,5205

⁵ Intan Vandini, "Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa," *Jurnal Formatif* 5, no. 3(2015): 218.

yang jika dipersentasekan sebesar 52,02%. Kesimpulannya, kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas berperan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika.⁶

Dua penelitian di atas memiliki persamaan, yaitu kepercayaan diri digunakan untuk meninjau prestasi belajar di kelas. Berbeda dengan penelitian Fitri Yulianto dan H. Fuad Nashori, penelitian ini mengukur hubungan kepercayaan diri terhadap prestasi seorang atlet taekwondo. Dengan bantuan *SPSS 11 for Windows* hasil analisis koefisien chi-square sebesar 23,847 dengan $p < 0,01$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya, terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi atlet taekwondo. Penelitian ini berbeda dengan dua penelitian di atas. Penelitian Intan menunjukkan bahwa sikap kepercayaan diri tidak hanya untuk meninjau dalam prestasi di dalam sekolah, tetapi juga untuk meninjau prestasi di luar sekolah.⁷

Dari beberapa paparan di atas, selama ini tingkat kepercayaan diri digunakan untuk meninjau prestasi baik prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, pemahaman pembelajaran, maupun *public speaking* atau kecemasan berbicara di depan umum. Sementara itu, dalam dunia pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap kepercayaan diri. Pembentukan sikap kepercayaan diri dapat didukung melalui keaktifan siswa dan peran guru

⁶ Maman Achdiyati dan Kartika Dian Lestari, "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas," *Jurnal Formatif* 6, no. 1(2016): 58.

⁷ Fitri Yulianto dan H. Fuad Nashori, "Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, no. 1(2006): 60.

dalam membina peserta didiknya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter kepercayaan diri, ialah *muhadharah*. Oleh karena itu, perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dan peran guru dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, dapat dilihat *independent variable* ialah keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah*, sedangkan *dependent variable* ialah sikap kepercayaan diri. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendangagung, Paciran, Lamongan yang menyediakan kegiatan *muhadharah* bagi para santrinya sehingga para santri dapat mengembangkan sikap kepercayaan diri dan *public speaking*-nya dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Ekstrakurikuler *muhadharah* merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* diharapkan mampu mempengaruhi sikap kepercayaan diri santri. Dari paparan diatas ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana hubungan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri Pondok pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan?

2. Bagaimana hubungan antara peran guru pendamping ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri Pondok pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan?
3. Berapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri Pondok pesantren Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa dengan sikap kepercayaan diri santri Pondok Pesantren Al-ishlah Paciran Lamongan.
 - b. Untuk mengetahui hubungan peran guru pendamping dengan sikap kepercayaan diri santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan.
 - c. Untuk mengetahui besar pengaruh yang ditimbulkan oleh keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri Pondok pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini menambah sumber informasi mengenai proses pembentukan dan meningkatkan sikap kepercayaan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*.
- 2) Memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengembangkan sikap kepercayaan diri.
- 3) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pembentukan sikap kepercayaan diri.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri santri.
- 2) Hasil penelitian memberi masukan dalam meningkatkan percaya diri santri melalui kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*.
- 3) Hasil penelitian dijadikan sebagai tolak ukur Pondok Pesantren Al-Ishlah dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.

D. Telaah Pustaka

Kepercayaan diri merupakan salah satu sikap penting yang harus dimiliki setiap individu. Apalagi dalam dunia pendidikan, sikap percaya diri harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Sikap kepercayaan diri mempunyai peran penting bagi kelangsungan hidup setiap peserta didik. Sikap kepercayaan diri dapat terbentuk dalam diri seseorang melalui

beberapa faktor. Selama ini penelitian-penelitian terdahulu hanyalah membahas sikap kepercayaan diri yang digunakan untuk mengukur prestasi baik prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, pemahaman terhadap pelajaran/mata kuliah, dan kecemasan berbicara di depan umum.

Sikap kepercayaan diri dapat mengukur seberapa besar prestasi seseorang. Woro Kusri dan Nanik Prihartanti dalam penelitiannya mengukur hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali dengan populasi 201 siswa dari seluruh siswa kelas VIII dan diambil sampel sebanyak 132 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi dan menyebarkan kuesioner sebagai alat penelitian. Hasil penelitian tersebut menghasilkan nilai signifikansi 0.000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, variabel dukungan sosial dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali dengan persentase sebesar 77,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.⁸

Penelitian tersebut serupa dengan penelitian Intan Vandini yang menggunakan metode deskriptif korelasi. *Deskripsi* artinya ‘menjelaskan suatu kegiatan’ dan *korelasi* artinya ‘mencari ada dan tidaknya pengaruh’.

Untuk menghasilkan data kepercayaan diri dan data prestasi belajar,

⁸ Woro kusri dan Nanik Prihartanti, “Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri Boyolali,” *Jurnal Penelitian Humaniora* 15, no. 2(2014): 137.

peneliti menyebarkan angket atau kuesioner. Populasi dari penelitian di atas ialah peserta didik kelas VII SPMN 208 Ciracas dengan pengambilan sampel 40 siswa setiap kelas melalui teknik *random sampling*. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti tersebut melakukan pengujian korelasi dan pengujian regresi. Hasil dari uji korelasi menghasilkan t hitung= 9,172 dengan t tabel= 2,021, sedangkan uji regresi dilakukan dengan menggunakan uji F yang memperoleh F tabel= 4,10 dan F hitung= 5,46. Hasil kedua pengujian tersebut sama-sama signifikan. Artinya, kepercayaan diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar Matematika. Berdasarkan dua pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar Matematika.⁹ Maman Achdiyat dan Kartika Dian Lestari dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 208 Jakarta dengan nilai skor hasil pengujian sebesar 52,02%. Metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis korelasi ganda dan uji regresi ganda.¹⁰

Hal serupa juga terjadi di kalangan mahasiswa bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Asrullah Syam dan Amri dalam penelitiannya membahas pengaruh kepercayaan diri berbasis kaderisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu

⁹ Intan Vandini, "Peran Kepercayaan Diri...", 218.

¹⁰ Maman Achdiyat dan Kartika Dian Lestari, "Prestasi Belajar Matematika....", 58.

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mayoritas kepercayaan diri mahasiswa yang berbasis kaderisasi IMM berada dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 39 orang (75%). Sementara itu, sebanyak 31 dari 52 mahasiswa yang berprestasi berada di kategori sangat memuaskan dengan perentase 59,62%. Hasil pengujian analisis statistik inferensial menyatakan bahwa pengaruh dari variabel kepercayaan diri menghasilkan 94,1% dengan 6,6% pengaruh dari luar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹¹

Sikap kepercayaan diri tidak hanya untuk mengukur prestasi dalam pendidikan formal saja, tetapi juga dapat mengukur prestasi dalam pendidikan nonformal. Hal tersebut terdapat dalam penelitian Fitri Yulianto dan H. Fuad Nashori yang meneliti hubungan kepercayaan diri dan prestasi atlet taekwondo. Metode yang digunakan untuk mengambil data ialah metode skala, yaitu skala kepercayaan diri dan dokumentasi prestasi para atlet. Berdasarkan hasil dari skala kepercayaan diri atlet, peneliti memperoleh data bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 36 atlet atau 66,7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi atlet taekwondo. Hasil ini diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada atlet yang menempati juara satu, dua, dan tiga dalam kejuaraan daerah

¹¹ Asrullah Syam dan Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Biotek* 5, no. 1(2017): 100.

DIY Tae Kwon Do pada tahun 2006. Subjek penelitian berjumlah 54 atlet, yaitu 32 atlet putra dan 22 atlet putri. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan uji chi-square yang menghasilkan koefisien chi-square= 23,847 dan $p= 0,002$ ($p<0,01$).¹²

Selain untuk mengukur prestasi, kepercayaan diri juga digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Fakhrur Arifin Nasution dalam penelitiannya mengukur pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman Akuntansi mahasiswa UMSU. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode survei dengan membagikan kuesioner kepada calon responden. Peneliti melakukan pengujian hipotesis sebanyak tiga kali. Uji hipotesis pertama mendapatkan nilai F hitung = 59,126 dengan probabilitas 0,000 ($p<0,05$). Artinya, kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap pemahaman Akuntansi. Uji hipotesis kedua menghasilkan nilai F hitung= 22,792 dengan probabilitas 0,000 atau $<0,05$ artinya terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap pemahaman akuntansi. Begitu juga dengan uji hipotesis ketiga yang menghasilkan nilai F hitung=35,330 dengan nilai probabilitas 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian, hasil akhir penelitian tersebut ialah kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dapat memengaruhi pemahaman Akuntansi mahasiswa UMSU.¹³

¹² Fitri Yulianto dan H. Fuad Nashori, "Kepercayaan Diri dan ...", 60.

¹³ Fakhrur Arifin Nasution, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 9, no. 2(2009): 119.

Hal serupa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heris Hendriana dalam penelitiannya yang berjudul “Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika Humanis dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk sikap kepercayaan diri siswa. Pembelajaran Matematika Humanis berarti manusia atau siswa bukan lagi menjadi objek, melainkan menjadi subjek, yaitu dengan mengkaitkan antara ilmu Matematika dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Matematika Humanis dapat mempermudah siswa dalam mempelajari matematika sehingga siswa akan menaruh hati dengan Matematika dan mereka akan merasa percaya diri dalam menghadapi kesulitan pelajaran Matematika.¹⁴ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Amelia dan Asep Sumpena, kepercayaan diri bukan sebagai pengukur pembelajaran melainkan model pembelajaran yang akan mengukur tingkat kepercayaan diri dan hasil belajar siswa dalam bermain futsal. Metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen. Responden diambil melalui teknik *random sampling* yaitu para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 orang.

Peneliti melakukan dua langkah pengujian, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Dalam uji prasyarat dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari uji normalitas menyatakan bahwa $L_{label} = 0,190$, sedangkan L_{hitung} variabel kepercayaan diri *pretest* sebesar 0,142 dan L

¹⁴ Heris Hendriana, “Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis,” *Jurnal Pengajaran MIPA* 19, no. 1(2014): 59.

hitung kepercayaan diri *posttest* sebesar 0,142. Jadi, kedua L hitung memiliki kedudukan yang lebih kecil dari L label ($<0,190$) yang artinya data berdistribusi dengan normal. Sementara itu, dalam variabel hasil belajar bermain futsal yang melalui *pretest* dihasilkan $L_{hitung} = 0,134$ dan yang melalui *posttest* menghasilkan $L_{hitung} = 170$ yang berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berdasarkan uji hipotesis dalam variabel kepercayaan diri, diperoleh $T_{tabel} = 2,024$ dan $T_{hitung} = 2,512$ yang berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$. Begitu juga dengan variabel hasil belajar bermain futsal, bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,715 > 2,024$). Dengan demikian, kesimpulan dari hasil analisis data ialah terdapat pengaruh antara model pembelajaran personal terhadap kepercayaan diri siswa.¹⁵

Selanjutnya, manusia sebagai makhluk sosial selalu berkomunikasi antarsesama manusia. Dalam berkomunikasi dibutuhkan ketrampilan, sehingga manusia dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat menjadi bekal pada kehidupan mendatang. Akan tetapi, masih sering dijumpai orang yang tidak mempunyai kepercayaan diri sehingga mereka tidak mampu berbicara di depan umum dengan baik. Kepercayaan diri merupakan modal utama yang harus dimiliki untuk menjadi seorang *public speaking*. Artinya, jika seseorang tidak mempunyai kepercayaan diri, dia akan malu untuk tampil di depan umum. Sudarmono, Apuanor, dan Eva Utami dalam penelitiannya membahas tingkat kepercayaan diri mahasiswa

¹⁵ Mila Amelia dan Asep Sumpena, "Pengaruh Model Pembelajaran Personal Terhadap Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Bermain Futsal Siswa," *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 9, no. 1(2017): 6.

ditinjau melalui *public speaking*. Populasi penelitian tersebut sebanyak 298 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit. Selanjutnya pemilihan sampel menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*, yaitu sebanyak 76 mahasiswa. Metode pengumpulan data ialah menyebarkan angket dengan menggunakan skala guttman. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa dari 76 mahasiswa, mayoritas kepercayaan diri mahasiswa berada pada tingkat sedang dengan persentase 49,99% dari 36 responden, sedangkan 24 mahasiswa berada pada tingkat rendah dengan persentase 31,57%. Selebihnya, berada pada tingkat tinggi dengan persentase 18,41%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP Muhammadiyah Sampit memiliki tingkat kepercayaan yang rendah.¹⁶

Hal tersebut serupa dengan penelitian Baidi Bukhori yang mengukur kepercayaan diri mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi terhadap kecemasan berbicara di depan umum. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala kecemasan berbicara di depan umum dan skala kepercayaan diri, sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan nilai $F= 85,800$ dan nilai signifikan $P = 0,000$ terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

¹⁶ Sudarmono dkk, "Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau dari Public Speaking," *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit* 6, no. 2 (2018): 5-6.

kepercayaan diri, semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin tinggi tingkat kecemasannya. Sementara itu, dalam uji perbedaan kecemasan berbicara antara mahasiswa aktif dengan yang tidak aktif berorganisasi menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2,575$ dan nilai signifikan $P = 0,008 (<0,05)$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kecemasan berbicara antara mahasiswa yang aktif dan yang tidak aktif berorganisasi.¹⁷

Berdasarkan referensi-referensi di atas, secara umum tingkat kepercayaan diri digunakan untuk meninjau prestasi, pemahaman pembelajaran, maupun *public speaking* atau kecemasan berbicara di depan umum. Sementara itu, dalam dunia pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap kepercayaan diri siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter kepercayaan diri ialah *muhadharah*. Oleh karena itu, perlu kajian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dan peran guru pendamping dalam ekstrakurikuler *muhadharah* terhadap sikap kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, dapat dilihat *independent variable* ialah keaktifan siswa dan peran guru pendamping, sedangkan *dependent variable* ialah sikap kepercayaan diri.

¹⁷ Baidi Bukhori, "Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan," *Jurnal Komunikasi Islam* 6, no. 1(2016): 175-176.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum dalam susunan penulisan skripsi, yang terdiri dari lima bab yaitu:¹⁸

BAB I berisi latar belakang yang akan mengungkapkan mengenai topik yang akan diangkat. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Selain itu dipaparkan juga telaah pustaka yang menjelaskan tentang penelitian-penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori tentang keaktifan siswa dan peran guru pendamping ekstrakurikuler *muhadharah* dan sikap kepercayaan diri. Pada bab ini juga dituliskan rumusan hipotesis penelitian yang didasarkan pada teori yang dipaparkan.

BAB III berisi penjelasan mengenai metode penelitian, diantaranya yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang deskripsi objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan, yaitu berupa deskripsi pondok dan sejarah pondok, visi dan misi pondok, sarana dan prasarana pondok, dan struktur organisasi pondok. Kemudian, deskripsi hasil olah data dengan

¹⁸ Nur Rohmah dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.

menggunakan SPSS mulai dari komposisi sampel, distribusi frekuensi data, tabel hubungan, korelasi bivariat dan regresi linier ganda.

BAB V berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan. Kemudian saran untuk Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_1 (keaktifan siswa) terhadap variabel Y (sikap kepercayaan diri) karena angka signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α 0,05 pada angka kepercayaan 95%. Koefisien korelasi sebesar 0,357 yang berarti menunjukkan tingkat hubungan yang lemah. Koefisien korelasi bertanda positif berarti terdapat korelasi positif antara keaktifan siswa terhadap sikap kepercayaan diri santri. Artinya, semakin tinggi keaktifan siswa, akan semakin tinggi pula sikap kepercayaan diri santri. Dengan demikian, H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Setelah melakukan uji korelasi parsial, variabel keaktifan siswa X_1 (keaktifan siswa) dapat memengaruhi variabel Y (sikap kepercayaan diri) dengan dimediasi oleh X_2 (peran guru). Dihasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,233 dan nilai signifikansinya 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Perbandingan antara korelasi bivariat dan korelasi parsial adalah $r_{yx} > r_{yx.z} = 0,357 > 0,233$. Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa

dalam mengikuti kegiatan *muhadharah* berpengaruh terhadap sikap kepercayaan diri santri karena dimediasi oleh peran guru pendamping. Dengan demikian, H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dapat mempengaruhi sikap kepercayaan diri dengan dimediasi oleh peran guru dalam membimbing, memberi motivasi bagaimana, memberi penilaian dalam setiap kegiatan muhadharah berjalan. Kepercayaan diri siswa dapat dilihat dengan siswa yang mampu berbicara didepan umum, mampu menyampaikan khutbah saat shalat jum'at.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa (X_1) dan peran guru pendamping (X_2) terhadap sikap kepercayaan diri Y . Nilai signifikan yang dihasilkan ialah $0,000 > \alpha = 0,05$ pada angka kepercayaan 95%. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,153. Artinya, variabel sikap kepercayaan diri (Y) mampu diterangkan oleh variabel keaktifan siswa (X_1) dan peran guru (X_2) sebesar 15,3%. Sementara itu, sebesar 84,7% diterangkan oleh faktor lain. Selanjutnya, dari hasil tersebut dihasilkan nilai t_{hitung} variabel keaktifan siswa sebesar 4,055 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,968$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan variabel peran guru pendamping didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,909 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,968$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kontribusi keaktifan siswa terhadap kepercayaan diri sebesar 37,3%, sedangkan kontribusi peran guru

pendamping terhadap sikap kepercayaan diri sebesar 13,4%. Dari uji regresi dihasilkan persamaan regresi, yaitu $Y = 0,436 + 0,373X + 0,134X$. Artinya, setiap penambahan satu satuan pada variabel keaktifan siswa dan variabel peran guru pendamping akan menyebabkan kenaikan angka pada variabel sikap kepercayaan diri santri sebesar 0,507 poin atau 51%.



B. SARAN

1. Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran, Lamongan diharapkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*, baik melalui keaktifan siswa maupun melalui peran guru pendamping, agar dapat mengembangkan sikap kepercayaan diri santri. Hal ini dibuktikan dalam penelitian bahwa keaktifan siswa dan peran guru pendamping ekstrakurikuler *muhadharah* memengaruhi sikap kepercayaan diri santri. Siswa lebih ditekankan lagi kehadirannya dalam setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah*. Begitu juga dengan guru pendamping ekstrakurikuler *muhadharah* agar lebih ekstra dalam membimbing dan memberikan evaluasi kepada seluruh santri. Dengan demikian, hal tersebut diharapkan akan meningkatkan sikap kepercayaan diri santri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menemukan variabel lain yang mampu memengaruhi sikap kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, Maman., dan Kartika Dian Lestari. 2016. Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Jurnal Formatif* 6 (1): 50–61.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2007. Bandung: PPPA.
- Amelia, Mila., dan Asep Sumpena. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Personal Terhadap Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Bermain Futsal Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 9 (1): 1-9.
- Bukhori, Baidi. 2016. Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam* 6 (1): 158–186.
- Dimiyati, Amin. 2009. Komunikasi Instruksional dalam Kegiatan Muhadharah di Pondok. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gapi, Bernadus. 2015. Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Seminar Nasional*: 430–442.
- George, Darren dan Paul Mallery. 2003. SPSS for Windows Step by Step! A Simple Guide and Reference. Boston: Allyn Bacon.
- Hakim, T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Suara.
- Hasmayni, Babby. 2014. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Remaja. *Jurnal Uma* 6 (2): 98–104.
- Healey, Joseph F. 1996. *Statistics a Tool for Social Research*. San Mrino California: Wadsworth Publising Company.
- Hendriana, Haris. 2014. Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis. *Jurnal Pengajaran MIPA* 19 (1): 52–60.
- Irwansyah, Muhammad. 2017. Hubungan Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan dan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Simpang Tiga Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kusrini, Woro., dan Nanik Prihartanti. 2014. Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora* 15 (2): 131–140.
- Lauster, P. 2012. *Tes Kepribadian*. Yogyakarta: Sensius.
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analistis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka An-Nur STIQ An-Nur.

- Machali, Imam. 2018. *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Machali, Imam. 2018. *Statistik Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 6 (1): 87–89.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab – Indonesia al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nasution, Fakhur Arifin. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 9 (2): 111–122.
- Ningsih, Fitria. 2017. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah terhadap Rasa Percaya Diri pada Peserta Didik Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nora, Tesalonika Silvia. 2017. Peranan Guru dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Siswa di SMP PGRI 2 Bekri Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi, Universitas Lampung.
- Nurrohmah, Dian Wahyu Binti. 2018. Peran Guru dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah di MI Ma'arif Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Saifudin, Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmono., Apuanor, dan Eva Utami. 2018. Tingkat kepercayaan Diri Ditinjau dari Publis Speaking. *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit* 6 (2): 1–8.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Syam, Asrullah., dan Amri. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek* 5 (1): 87–102.
- Ulum, Miftahul. 2011. *Demitologi Profesi Guru*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Undang- Undang No. 64 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.
- Vandini, Intan. 2016. Peran Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5 (3): 210–219.
- Yulianto, Fitri., dan H. Fuad Nashori. 2006. Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3 (1): 55–62.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA